

TATA IBADAH MINGGU PALMAROUM - GKJ AMBARRUKMA

13 APRIL 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ikan / Ichtus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, 1 (satu) lilin ungu sudah menyala, selanjutnya Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat kekasih Kristus, selamat pagi, shaloom...!”

Puji syukur kita naikkan kepada Tuhan kita Yesus Kristus karena saat ini kita diberi kesempatan kembali dalam ibadah Minggu Keenam Pra Paskah atau Minggu Palmaroum pada hari ini: **Minggu, 13 April 2025**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Tuhan Memerlukannya**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan.

Jemaat terkasih, kita akan memasuki prosesi Minggu Palmaroum. Jemaat kami mohon untuk mempersiapkan diri. Kita akan melakukan arak-arakan dengan membawa setangkai daun palem, dari pelataran Gereja memasuki gedung Gereja. Mari Bapak Ibu, Saudara, kita bersama-sama keluar dari gedung gereja terlebih dulu.

Arak-arakan akan diiringi pujian bersama **Paduan Suara Adiyuswa** dengan judul “**Yerusalem, Lihatlah RajaMu!**”

(*Imam, Pendeta, serta Majelis yang bertugas, berjalan di barisan terakhir setelah Jemaat masuk*)

- (1) Dikala Yesus disambut di gerbang Yerusalem, umat bagai lautan dengan palma ditangan. Gegap gempita suara mengelu Sang Raja, Diberkatilah yang datang dalam namaNya. Damai sejahtera, kemuliaan dari yang Maha Tinggi Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu, Hosanna, terpujilah, bagi Raja Mahajaya
Chorus :
Seru puji bagi Sang Raja yang t'lah dinanti. M'reka belum tahu Sang Raja sedang menangis. Air mata nan lembut siram gersangnya hati. Teduh mengayomi membelai umat di bumi Cahaya cinta Sang Raja bersinar abadi. Wajah bumi baru oleh Raja Mahajaya Seluruh alam bernyanyi bermadah puji merdu.
Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu, Hosanna, terpujilah, bagi Raja Mahajaya Hosanna bagi Tuhan, Pujilah Tuhan s'lamanya!
- (2) Lihatlah Kristus Tuhanmu, Dialah Penebusmu. Duka hati terhibur, hina cela terlebur Di akhir dunia nanti, Dia kan datang lagi. hadir yang dinanti, wajah bumi berganti. Seluruh alam bernyanyi bermadah puji Dia Yerusalem, Yerusalem, lihatlah Rajamu, Hosanna, terpujilah, bagi Raja Mahajaya

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Palmaroum ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yohanes 12 : 12-13**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Nyanyian Sukacita**

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita sambut Sabda Tuhan ini dengan bersukacita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan, dengan bersama menyanyikan **Kidung Jemaat No. 161, bait 1 dan 4, “Segala Kemuliaan”**

(1) Segala kemuliaan bagiMu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
"Hosana, Raja kami! Hosana, Anak Daud!
Utusan Tuhan Allah, mubaraklah Engkau!"

(4) Segala kemuliaan bagiMu, Penebus!
Pun suara anak-anak memuji Dikau t'rus.
Seb'lum Engkau sengsara, pujian bergema;
Sekarang kami puji Kau dalam t'rang baka.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 2 Petrus 3 : 9

7. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

Imam : "Jemaat yang terkasih, Tuhan tak pernah lalai akan janjiNya, oleh karena itu marilah kita bertobat supaya kita tidak binasa.

Mari kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian "**Seperti yang Kau Ingini**"

[Verse]

Bukan dengan barang fana Kau membayar dosaku
Dengan darah yang mahal tiada noda dan cela
Bukan dengan emas perak Kau menebus diriku
Oleh segenap kasih dan pengorbananMu.

[Chorus]

Ku telah mati dan tinggalkan cara hidupku yang lama
Semuanya sia-sia dan tak berarti lagi
Hidup ini kuletakkan pada mezbahMu ya Tuhan
Jadilah padaku seperti yang Kau ingini...

8. Doa Pertobatan

Imam : "Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

"Tuhan Allah Bapa kami Yang Mulia, Yang Maha Kudus dan Maha Bijaksana. Kembali kami Tuhan dengan penuh kerendahan hati menghadap ke hadiratMu untuk memohon ampun atas segala dosa yang kami perbuat dalam hidup kami. Kami menyadari bahwa kami adalah manusia lemah yang sering dikuasai amarah hingga membuat saudara-saudara kami menjadi sakit hati, ampunilah kami Tuhan. Ajarlah dan bimbinglah kami agar kami memiliki hati yang sabar, yang penuh kasih dan pemaaf seperti apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Kami percaya bahwa Engkau Tuhan yang tidak akan pernah meninggalkan kami, Engkau akan selalu membimbing kami baik dalam susah maupun senang.

Hanya di dalam tangan kuasaMu Tuhan, kami naikkan doa permohonan ini. Tepujilah namaMu Tuhan. Amin."

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 50 : 4

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari bersama kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 177, bait 1 dan 2, “Aku Tuhan Semesta”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|--|---|
| <p>(1) Aku Tuhan semesta, jeritanmu Kudengar.
Kau di dunia yang gelap 'Ku s'lamatkan.
Akulah Pencipta t'rang; malam jadi benderang.
Siapakah utusanKu membawa t'rang?</p> | <p><u>Refr:</u>
Ini aku, utus aku!
Kudengar Engkau memanggilku.
Utus aku; tuntun aku;
'Ku prihatin akan umatMu.</p> |
| <p>(2) Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu
dan menangis kar'na kau tak mau dengar.
'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut.
Siapa bawa firmanKu? UtusanKu?.....<u>Refr:</u></p> | |

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : **Doa Epiklese**

Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tulusnya Cinta-Mu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

<p>Tuhan, seringkali langkahku menyimpang. Bahkan, lidahku tajam, hatiku angkuh Godaan dunia buatku terjatuh. Dan aku sering melupakan kasihMu.</p>	<p><u>Refr:</u> Namun, Engkau s'lalu lembut memanggilku. “Datanglah anakKu, Aku menunggumu!” Kini 'ku hidup dalam anugerahMu. Dan bersaksi tentang tulusnya cintaMu.</p>
---	--

b) Bacaan : **Lukas 19 : 28 – 40**

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

(*sambil melambai-lambaikan daun Palma*)

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Tuhan Memerlukannya”

Tujuan : Jemaat diminta untuk menghayati bahwa Tuhan membutuhkan sarana untuk menggenapi rencana-Nya dan kita diajar untuk merelakan sesuatu yang diperlukan oleh Tuhan untuk menggenapi rencana-Nya itu.

e) Saat Teduh.

12. Persembahan Pujian oleh Paduan Suara Adiyuswa : “Kalvari”

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat terkasih, marilah kita terus belajar untuk memberikan yang terbaik bagi Tuhan di hidup kita supaya nama Tuhan terus dipermuliakan.

Dan marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan Renovasi Perpustakaan SD BOPKRI Demangan III** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 118 : 28 - 29** yang demikian:

“Allahku Engkau, aku hendak bersyukur kepada-Mu, Allahku, aku hendak meninggikan Engkau.

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 291, bait 1 sampai 5, “Mari Bersyukur Semua”**

- (1) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan!
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (2) Langit bumi ciptaanNya mencerminkan kuasaNya.
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (3) UmatNya dibebaskanNya untuk hidup bersejaht'ra.
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (4) Dia yang mengingat kita dalam susah dan derita.
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.
- (5) Mari bersyukur semua atas kebajikan Tuhan.
Kasih perjanjianNya sungguh nyata selamanya.

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.

- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat

17. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Dan mohon perhatian kepada Jemaat yang terkasih, bahwa daun Palma nanti dapat dikumpulkan kembali di tempat yang tersedia di depan pintu gedung Gereja.

Marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 185, bait 1 dan 4, “Tuhan Mengutus Kita”**

- | | |
|---|---|
| <p>(1) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.</p> | <p><u>Refr:</u>
Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umatNya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan namaNya.</p> |
| <p>(4) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia, menolong yatim dan orang yang resah.
Meski dihina serta dilanda duka, harus melayani dengan sepenuh.....<u>Refr:</u></p> | |

Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah, Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala, sehingga tinggal ada 1 (satu) lilin putih menyala.

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”